

ABSTRACT

Background: Numbers of siblings has been continuously associated with the development of atopic dermatitis (AD) in children. A trend of inverse association was shown in different studies. This happens due to exposure of microbial agents that stimulates immune maturation is being promoted by the unhygienic contact from the siblings. Thus, leading to less severe AD symptoms as well as decreased risk of having AD. Several studies shows contradicting findings for the effect of numbers of siblings towards development in AD that probably happens due to multiple factors that contributes to the disease occurrence.

Objective: This study aims to know the association between numbers of siblings with the severity level in children with atopic dermatitis at RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta

Methods: This is a cross-sectional study that utilizes medical records and data collection of an Atopic dermatitis research led by dr. Sumadiono, titled “Protokol Child Eczema 3-4”. The severity level was assessed using SCORAD index. A total of 36 samples were included in this study, and participants were classified into two groups of numbers of siblings, namely “ <2 ” and “ ≥ 2 ”

Result: The result was statistically significant, from Chi square analysis ($p < .05$). Cramer’s V test shows a strong association ($p = .534$), Fisher Exact’s test also shows a statistically significant association with ($p < .05$). An inverse association was found in the mild and moderate group, on the contrary a positive association was found in the severe group.

Conclusion: There are inverse and positive associations of numbers of siblings with the severity level in children with atopic dermatitis at RSUP dr. Sardjito

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah saudara kandung kerap diasosiasikan dengan perkembangan dermatitis atopik (DA) pada anak. Asosiasi terbalik sering disajikan pada studi-studi sebelumnya. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah saudara kandung dapat meningkatkan terjadinya kontak tidak higienis yang dapat berujung ke eksposur terhadap mikrobial. Proses ini akan berujung ke maturasi system imun. Maturasi system imun akan menyebabkan keparahan dari gejala DA menjadi lebih ringan. Namun, beberapa studi menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai efek dari jumlah saudara kandung terhadap kejadian dari penyakit ini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi antara jumlah saudara kandung dengan derajat keparahan DA anak pada RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta

Metode: Ini merupakan studi dengan metode *cross sectional* yang menggunakan rekam medis dan data dari riset DA oleh dr. Sumadiono dengan judul “Protokol Child Eczema 3-4”. Derajat keparahan di nilai menggunakan SCORAD index. Terdapat 36 sampel secara total pada studi ini. Partisipan diklasifikasikan menjadi 2 grup, yaitu grup saudara kandung “<2” dan “≥2”

Hasil: Asosiasi dinilai signifikan secara statistik. Analisis *Chi square* menunjukkan asosiasi yang signifikan ($p < .05$). Tes *Cramer's V* menunjukkan asosiasi yang kuat ($p = .534$). Uji *fisher's exact* juga menunjukkan signifikansi ($p < .05$) Asosiasi terbalik ditemukan di grup keparahan ringan dan sedang, sementara asosiasi positif ditemukan di derajat keparahan berat

Kesimpulan: Terdapat asosiasi terbalik dan asosiasi sejalan antara jumlah saudara kandung dengan derajat keparahan DA anak pada RSUP dr. Sardjito